

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
SOLVABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DALAM LQ45 PERIODE 2020-2022**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ALVIN ADIPUTRA

NIM: 125200140

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

Persetujuan

Nama : ALVIN ADIPUTRA
NIM : 125200140
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan
Ukuran KAP Terhadap Keterlambatan Audit Pada
Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45 Periode 2020-
2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 24-Desember-2023

Pembimbing:
VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10188042



Pengesahan

Nama : ALVIN ADIPUTRA
NIM : 125200140
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Keterlambatan Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45 Periode 2020-2022
Title : The Influence of Liquidity, Company Size, Solvability, and KAP Size on Audit Delay Companies in LQ45 for 2020-2022 Period

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.
3. I CENIK ARDANA, Drs., MM., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10188042



Jakarta, 18-Januari-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebesar - besarnya karena atas berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan kajian penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Tujuan utama dari pengamatan ini adalah untuk meneliti apa saja yang bisa mempengaruhi keputusan manajemen dan auditor dalam laporan keuangan tahunan perusahaan *Liquid-45* yang secara resmi telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara berturut – turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk tahun periode 2020 - 2022. Selain itu, penyusunan skripsi ini juga menjadi salah satu syarat bagi mahasiswa untuk bisa mencapai gelar sarjana dari Universitas Tarumanagara. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan moral serta bimbingan kepada penulis, yang tentunya sangat membantu dapat penyelesaian laporan ini. Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Bapak Vidyarto Nugroho S.E., M.M., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, wawasan dan saran bagi penulis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Ak., M.Si., CA., selaku Sekretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA., selaku Sekretaris II Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah bersedia mengerahkan tenaga, berbagi ilmu dan pengalaman di setiap kelas kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Keluarga penulis yang senantiasa menemani, memberikan dukungan dan kasih sayang kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
8. Teman-teman perkuliahan yang senantiasa menemani penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah sangat membantu penulis selama masa pembelajaran berlangsung dan proses penyusunan skripsi.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 10 Desember 2023



Alvin Adiputra

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS,
DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DALAM LQ45 PERIODE 2020-2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan tingkat solvabilitas terhadap keterlambatan proses audit pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 selama periode 2020-2022. Sebanyak 96 perusahaan dipilih secara sengaja sebagai sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 22. Analisis data dilakukan melalui penggunaan persamaan regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak signifikan terhadap keterlambatan proses audit, sementara ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan. Di sisi lain, ukuran KAP tidak terbukti memengaruhi keterlambatan proses audit, namun solvabilitas ternyata memiliki dampak yang signifikan terhadap keterlambatan audit.

Kata Kunci : *Liquidity, Firm Size, Solvability, KAP Size, Audit Delay*

ABSTRACT

This research aims to evaluate the impact of the level of liquidity, company size, size of the Public Accounting Firm (KAP), and level of solvency on delays in the audit process in companies listed on the LQ45 index during the 2020-2022 period. A total of 96 companies were deliberately selected as samples using a purposive sampling method, and data collection was carried out using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) software version 22. Data analysis was carried out using multiple regression equations. The results of the analysis show that liquidity does not have a significant impact on delays in the audit process, while company size has a significant influence. On the other hand, KAP size is not proven to influence delays in the audit process, but solvency turns out to have a significant impact on audit delays.

Keywords : *Liquidity, Firm Size, Solvability, KAP Size, Audit Delay*

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi masalah.....	5
3. Batasan Penelitian	7
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

1. Tujuan	8
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. Teori Sinyal.....	10
2. Teori Agensi.....	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi konseptual Variabel	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Financial Statement</i>	Error! Bookmark not defined.
2. Audit.....	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Audit Delay</i>	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Liquidity</i>	Error! Bookmark not defined.
5. <i>KAP Size</i>	17
6. <i>Solvability</i>	18
7. <i>Firm Size</i>	19
C. Kaitan antar Variabel-Variabel	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Liquidity</i> dengan <i>Audit Delay</i>	Error! Bookmark not defined.
2. <i>KAP Size</i> dengan <i>Audit Delay</i> ...	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Solvability</i> dengan <i>Audit Delay</i> ..	Error! Bookmark not defined.
4. <i>Firm Size</i> dengan <i>Audit Delay</i> ...	Error! Bookmark not defined.
D. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	33
1. Pengaruh <i>Liquidity</i> dengan <i>Audit Delay</i>	33
2. Pengaruh <i>KAP Size</i> dengan <i>Audit Delay</i>	34
3. Pengaruh <i>Solvability</i> dengan <i>Audit Delay</i>	35
4. Pengaruh <i>Firm Size</i> dengan <i>Audit Delay</i>	36
F. Kerangka Berpikir	36
BAB III	38

A. Desain Subyek Penelitian.....	38
B. Populasi, Teknik Penelitian Sampel, Dan Ukuran Sampel.....	38
C. Operasional Variabel dan Instrumen.	Error! Bookmark not defined.
D. Analisis Data	43
E. Asumsi Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Subjek Penelitian	49
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	50
C. Hasil Asumsi Analisis Data	52
D. Hasil Analisis Data.....	58
E. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan dan Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian yang Relevan	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	42
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Anova).....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Parsial	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	37
Gambar 3.1 Gambar Rumus <i>Debt Equity Ratio</i>	41
Gambar 4.1 Gambar Grafik Normal P-P Plot Test	53
Gambar 4.2 Gambar Scatterplot.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian</u>	77
<u>Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2020</u>	77
<u>Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2021</u>	78
<u>Lampiran 4. Data Penelitian Tahun 2022</u>	79
<u>Lampiran 5. Hasil Output Software Statistical Package for the Social Science</u>	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Ditengah lambatnya pertumbuhan ekonomi global, Indonesia adalah salah satu negara yang kondisinya mudah pulih seperti sebelum pandemi. Diperkirakan perekonomian di Indonesia tetap meningkat sekitar 0,5% dan untuk keseluruhan 2022 telah meningkat sekitar 5,3%. Pertumbuhan ekonomi ini dapat kita buktikan dengan melihat naiknya harga saham dari Bursa Efek. Dimana banyak perusahaan yang mendaftar atau membeli saham dari Bursa Efek. Menurut data dari Bursa Efek Pada tahun 2022, sekitar 800 perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek. Perusahaan yang telah terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyerahkan laporan keuangan secara rutin.

Sebuah struktur pencatatan data keuangan perusahaan selama satu periode akuntansi tertentu yang dapat memberikan gambaran tentang kinerja atau kondisi bisnis perusahaan tersebut. Isi dari catatan keuangan tersebut berupa tentang pendapatan, biaya yang dikeluarkan, laba atau rugi, aset, hutang, dan ekuitas. Tujuan dengan adanya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan terpercaya kepada pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan petinggi jabatan perusahaan. Terdapat beberapa jenis laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan neraca, dan laporan perubahan ekuitas. Laporan keuangan ini dibuat berdasarkan standar akuntansi yang telah diakui secara nasional maupun internasional seperti *International Financial Reporting Standards (IFRS)* atau *Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)* sehingga laporan keuangan ini harus dibuat secara serius agar tidak menjadi masalah untuk kedepannya.

Sebuah laporan keuangan yang berada di perusahaan besar harus melewati proses audit oleh seorang auditor. Dimana auditor bekerja untuk mengecek sebuah laporan yang berkaitan dengan keuangan sebuah perusahaan, lembaga, organisasi,

dan lain sebagainya. Seluruh perusahaan akan memerlukan seorang auditor untuk mengurus keuangan perusahaan. Tugas auditor ini sangatlah dibutuhkan untuk melihat suatu kewajaran sebuah laporan keuangan. Dimana mereka dapat menganalisis jika adanya kesalahan, kecurangan, atau suatu hal yang mendapat merugikan perusahaan tersebut (korupsi, dll).

Selain itu auditor juga harus mengecek kelayakan dari laporan keuangan secara pedoman umum. Aturan atau pedoman ini adalah *Generally Accepted Auditing Standard* atau yang biasa disingkat GAAS. Biasa GAAS ini digunakan oleh akuntan publik yang telah terdaftar dan memiliki sertifikat dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan klien. Audit ini diperlukan suatu ketelitian dan keakuratan, serta perencanaan yang cermat dengan mendapatkan semua pembuktian yang memadai. Peraturan dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) memberitakan informasi tentang keuangan tahunan mengenai suatu keharusan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan, khususnya perusahaan yang sudah *listing*. Dan di sanalah tugas auditor sebagai pengecek dan melakukan evaluasi yang mendalam untuk menetapkan apakah laporan keuangan itu sudah wajar atau belum.

Peraturan OJK ini berupa peraturan tertulis dimana terdapat di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 yang berisi tentang kewajiban sebuah perusahaan menyampaikan laporan kepada emiten atau perusahaan publik. Untuk pembatasan waktunya adalah paling lambat adalah selama 90 hari setelah tanggal laporan keuangan. Jika peraturan yang telah ditetapkan tidak dilaksanakan maka akan terjadi konsekuensi yang harus ditanggung. Peraturan Pemerintah no 45 tahun 1995 menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya akan dikenai denda sebesar satu juta Rupiah (Rp.1.000.000,00) dan dengan denda maksimum sebesar lima ratus juta Rupiah (Rp.500.000.000,00). Selain itu, KAP yang melakukan keterlambatan pelaporan audit biasanya akan dikenakan sanksi juga sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Banyak yang bertanya mengapa peraturan ini harus dilakukan. Hal ini dilakukan agar masyarakat menjadi lebih mengetahui keadaan perusahaan tersebut. Keadaan suatu perusahaan dapat diperiksa melalui laporan keuangan yang diterbitkan melalui situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia). Hal itu dapat membantu masyarakat dalam menilai apakah perusahaan tersebut baik atau sehat dalam keuangannya, sehingga masyarakat dapat mengambil keputusan apakah mereka akan melakukan investasi kepada perusahaan tersebut atau tidak. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah satu hal yang sangat penting bagi masyarakat agar mereka dapat lebih mempercayai perusahaan tersebut dalam melakukan suatu keputusan. Jika suatu perusahaan melakukan keterlambatan pelaporan keuangan, hal itu dapat berdampak negatif bagi masyarakat, khususnya para pemegang saham di perusahaan tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan laba perusahaan dapat menjadi turun karena kurangnya minat dari investor dalam menaruh kepercayaan kepada perusahaan.

Pada tahun-tahun sebelumnya, banyak perusahaan Indonesia yang mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diperuntukan untuk masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan ataupun auditor mengalami permasalahan yang harus diselesaikan. Dari tahun 2018 sampai 2023 mengalami kenaikan dalam melakukan keterlambatan pelaporan keuangan. Hal ini perlu dicurigai mengapa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dalam keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Memang tidak bisa dipungkiri bahwa terjadi suatu insiden penyakit yang terjadi di tahun 2019 sampai tahun 2021. Suatu insiden bencana itu sangat mempengaruhi seluruh perusahaan, khususnya di bidang ekonomi. Perusahaan menjadi mengalami kerugian yang mendalam, bahkan tidak sedikit perusahaan-perusahaan melakukan pemecatan kepada karyawannya itu sendiri. Pemecatan ini dapat terjadi karena perusahaan mengalami kerugian di bagian keuangan sehingga keadaan itu memaksakan suatu perusahaan untuk melakukan tindakan pemecatan. Banyak perusahaan juga mengalami kepailitan bahkan kebangkrutan yang terjadi karena perusahaan tidak mampu untuk melanjutkan operasional perusahaan tersebut. Di tahun-tahun sebelum ini banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap keterlambatan

audit ini. Mereka mengatakan bahwa ada beberapa faktor mengapa perusahaan mengalami keterlambatan audit.

Likuiditas adalah salah satu yang menjadi faktor mengapa suatu perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan atau mampu dalam menyelesaikan masalah hutang jangka pendek dalam waktu yang cepat. Jika perusahaan itu tidak mampu untuk melunasi hutang jangka pendek atau memiliki perbandingan rasio hutang jangka pendek lebih besar dibandingkan dengan aset lancar, hal ini berarti perusahaan itu sedang tidak sehat. Hal itu membuat auditor menjadi sulit dan harus lebih teliti dalam melakukan pengecekan terhadap perusahaan tersebut. Alasan itulah diyakin mengapa perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Ukuran suatu Kantor Akuntan Publik menjadi salah satu yang dipercayai menjadi faktor mengapa suatu audit menjadi terlambat. Banyak ahli yang mengatakan bahwa semakin besar suatu KAP, maka risiko terjadinya terlambat dalam penyampaian laporan keuangan menjadi lebih kecil. Sedangkan KAP yang kecil dipercayai memiliki risiko yang lebih besar dalam mencegah atau mengatasi keterlambatan audit dibandingkan dengan KAP yang besar. Para ahli mengungkapkan bahwa KAP yang besar itu adalah KAP yang masuk ke dalam empat terbesar di Indonesia, sedangkan kantor auditor yang kecil adalah kantor yang tidak atau belum masuk ke dalam empat besar di Indonesia. KAP besar yang dimaksud adalah EY, PWC, KPMG, dan Deloitte. Para ahli mengatakan bahwa KAP yang masuk ke empat besar ini lebih kompeten dan lebih cepat dalam mengatasi atau mencegah terjadinya suatu keterlambatan audit.

Solvabilitas juga dipercayai menjadi salah satu mengapa suatu perusahaan mengalami keterlambatan audit. Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutangnya, baik hutang jangka panjang dan pendek. Jika suatu perusahaan mengalami kegagalan dalam melunasi hutangnya, ini menandakan bahwa perusahaan itu tidak sehat. Begitu pula dengan jika rasio suatu kewajiban lebih besar dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Hal itu membuat auditor harus lebih teliti dan cermat dalam melakukan pengecekan terhadap laporan keuangannya.

Yang terakhir, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor juga mengapa suatu perusahaan mengalami keterlambatan audit. Jika suatu perusahaan dianggap besar, dipercayai bahwa perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Begitu juga sebaliknya, suatu perusahaan yang kecil dipercayai mempunyai *internal control* yang lebih buruk dibandingkan yang besar. Hal itu membuat badan usaha besar mempunyai sistem yang diharapkan sistematis dan teratur. Auditor pun dapat dengan mudah melakukan hubungan kerjasama dengan perusahaan yang besar, sehingga auditor dapat dengan mudah mengumpulkan bukti-bukti audit. Jika hal itu dapat terjadi, auditor dan perusahaan dapat mencegah terjadinya suatu keterlambatan audit.

Liquid-45 sudah lagi tidak menjadi asing di kalangan masyarakat, khususnya perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki arus kas yang baik jika perusahaan tersebut masuk ke dalam *Liquid-45*. *Liquid-45* sendiri adalah 45 saham dengan peringkat teratas dalam harga saham. Perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam *Liquid-45* ini sudah melewati perhitungan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Tujuan dari adanya indeks saham *Liquid-45* ini adalah sebagai sarana terpercaya serta objektif bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya untuk harga saham.

Dari hasil teori latar belakang, peneliti sudah memustikan untuk menyusun penelitian yang memiliki dasar untuk mencari penyebab mengapa *audit delay* ini dapat disebabkan oleh likuiditas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan solvabilitas yang terutama berada di perusahaan yang masuk ke dalam indeks *Liquid-45* pada tahun 2020 sampai 2022.

2. Identifikasi Masalah

Hasil latar belakang menjelaskan bahwa likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP menjadi faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya suatu *audit delay* khususnya untuk perusahaan yang terdaftar dalam

indeks *Liquid-45*. Berikut beberapa penelitian yang sudah membahas tentang topik ini dan hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan yang berbeda-beda.

Novika Hendarmoko yang melakukan penelitian apakah ukuran perusahaan, *auditor's opinion*, *size of the public accounting firm*, *duration of the company's engagement*, *auditor quality*, *internal control*, dan *benefit* paska kerja ini merupakan elemen-elemen yang dapat memengaruhi keterlambatan audit. Hasil yang didapat adalah Novika Hendramoko menyatakan bahwa semua faktor-faktor yang dilakukan penelitian oleh Novika itu sendiri merupakan salah satu faktor terjadinya keterlambatan audit. Setelah itu ada penelitian dari Rizal Mawardi yang meneliti tentang apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP merupakan faktor-faktor penyebab terjadinya *audit delay*. Hasil yang didapat oleh Rizal sendiri, mengatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan memengaruhi keterlambatan audit. Di sisi lain menurut Rizal, ukuran KAP ini tidak memengaruhi keterlambatan audit. Peneliti ketiga, Kampono Imam Yulianto yang melakukan penelitian tahun 2021, melakukan penelitian apakah dimensi perusahaan, dimensi kantor akuntan publik, dan profitabilitas ini ialah faktor-faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan audit. Hasil yang didapat beliau adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas ini berpengaruh terhadap keterlambatan audit, sedangkan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit.

Irene, Herdjiono, dan Nanik Susanti pada tahun 2018 melakukan penelitian yang sama dengan faktor-faktor penyebab yang akan diteliti adalah profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit ini merupakan penyebab terjadinya keterlambatan audit. Temuan dari penelitian tersebut adalah profitabilitas memengaruhi keterlambatan audit, sedangkan solvabilitas dan opini audit ini tidak memengaruhi keterlambatan audit. Kemudian ada peneliti Bernama Ivana Cornelia Alisha dan Muhammada Abdul Muis yang melakukan penelitian tentang penyebab terjadinya keterlambatan audit. Faktor-faktor penyebab yang diteliti adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hasil yang didapat adalah profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas merupakan faktor-faktor terjadinya

keterlambatan audit. Sedangkan untuk ukuran perusahaan ini tidak menjadi salah satu penyebab terjadinya keterlambatan audit.

3. Batasan Masalah

Untuk kasus keterlambatan audit ini memiliki begitu banyak faktor-faktor yang dapat diteliti seperti ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memustukan untuk memfokuskan penelitian terhadap 4 buah variabel bebas dan 1 buah variabel terikat. Variabel independen yang dimaksud adalah likuiditas, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan solvabilitas. Sedangkan untuk variabel dependen sendiri adalah *audit delay*. Pembatasan ini digunakan agar penelitian yang diteliti dapat dijalankan secara lancar.

Peneliti menggunakan data penelitian yang diambil berasal dari laporan keuangan tahunan yang sudah terdaftar pada indeks *Liquid-45* pada tahun dua ribu dua puluh (2020) sampai dengan tahun dua ribu dua puluh dua (2022). Hal ini dilakukan karena indeks *Liquid-45* ini mewakili perusahaan-perusahaan terbaik di Indonesia pada tahun tersebut, sehingga dapat melihat secara keseluruhan kondisi di Indonesia.

4. Rumusan Masalah

Dari hasil latar belakang, pengidentifikasian, dan batasan penelitian diatas, maka dapat ditentukan masalah dalam penelitian ini adalah

- a. Apakah likuiditas ini menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan audit (*audit delay*) untuk perusahaan yang masuk ke dalam *Liquid-45* tahun 2020-2022?
- b. Apakah ukuran KAP ini menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan audit (*audit delay*) untuk perusahaan yang masuk ke dalam *Liquid-45* tahun 2020-2022?
- c. Apakah solvabilitas ini menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan

audit (*audit delay*) untuk perusahaan yang masuk ke dalam *Liquid-45* tahun 2020-2022?

- d. Apakah ukuran perusahaan ini menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan audit (*audit delay*) untuk masuk ke yang terdaftar dalam *Liquid-45* tahun 2020-2022?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dari hasil pembukaan penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya, sehingga penelitian ini memiliki tujuan:

- a) Untuk mengetahui apakah likuiditas ini menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan audit (*audit delay*) untuk perusahaan yang masuk ke dalam *Liquid-45* tahun 2020-2022.
- b) Untuk mengetahui apakah ukuran KAP ini menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan audit (*audit delay*) untuk perusahaan yang masuk ke dalam *Liquid-45* tahun 2020-2022.
- c) Untuk mengetahui apakah solvabilitas ini menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan audit (*audit delay*) untuk perusahaan yang masuk ke dalam *Liquid-45* tahun 2020-2022.
- d) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan ini menjadi faktor penyebab terjadinya keterlambatan audit (*audit delay*) untuk perusahaan yang masuk ke dalam *Liquid-45* tahun 2020-2022.

2. Manfaat

Setelah penelitian ini telah selesai dilakukan terdapat beberapa manfaat yang dapat digunakan untuk beberapa pihak, yaitu:

- a. Untuk investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan apakah investor ingin menanamkan modalnya untuk perusahaan-perusahaan yang mengalami keterlambatan audit atau tidak.
- b. Untuk auditor, penelitian ini berguna untuk mereka agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang sering timbul pada suatu perusahaan pada saat ingin mencegah terjadinya keterlambatan audit.

- c. Untuk peneliti selanjutnya, sebagai bahan sumber informasi yang dapat digunakan untuk penelitian yang akan mendatang.
- d. Untuk manajemen perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi agar perusahaan dapat melakukan evaluasi kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creator, M. (2020, 12 21). *Tujuan Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. Retrieved from Creator Media: <https://creatormedia.my.id/tujuan-laporan-keuangan-menurut-para-ahli/>
- Efriyenty, D. (2021). Analysis Of Factors Affecting Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 26-31.
- H, K. D., & Jonnardi. (2021). AUDIT DELAY: FIRM SIZE, SOLVABILITY, AND PROFITABILITY. *Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta* , 757-765.
- Hendarmoko, N. (2021). Analysis of influence factors audit delay (Study at KAP in Surabaya and Malang). *Digital Business: Tren Bisnis Masa Depan*, 25-29.
- Herdjiono, I., & Sutanti, N. (2018). Determinants of Audit Delay: Evidence from Manufacturing Sector of Indonesia. *Audit finansiar*, 373-381.
- Karnawati, Y., & Handayani, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 20-28.
- Monica, S., Wira, A., Iswadi, T., & Adif, R. M. (2022). Faktor-Faktor Pengaruh dalam Audit Delay pada Perusahaan Energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekobistek*, 40-47.
- Muna, E. F., & Lisiantara, G. A. (2021). Analysis of factors affecting audit delay in manufacturing and financial companies listed on IDX. *Indonesia Accounting Journal*, 27-35.
- Safitri, R. D., & Triani, N. N. (2021). Factors that Influence Audit Delay in the Trade, Service, and Investment Sector that Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 41-50.
- Teori Agensi*. (2023). Retrieved from Sahabatnesia: <https://sahabatnesia.com/teori-agensi/>
- Ula, M., & Hidayat, S. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY. *Jurnal Fairness – Magister Akuntansi Universitas Bengkulu*, 18-38.
- Xo, S. (2023, 12 10). *Pengertian Audit*. Diambil kembali dari Infomase.com: <https://www.infomase.com/pengertian-audit/>

- Yulianto, K. I. (2021). Factors that influence on audit delay (case study on LQ-45 company listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *Journal of Economics and Business Letters*, 9-17.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan (S. Rinaldy (Ed.); 8th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Muslich, Mohamad. (2003). Manajemen Keuangan Modern (D (Ed.); ketiga). PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sutopo (Ed.); edisi kedua). Alfabeta.
- Horne James C. Van dan John M. Wachowicz. (2009). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, alih Bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Bergh et al. (2014). Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda. *Management Studies*.
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, dan Leverage Terhadap Audit Delay. *PROSIDING BIEMA*, 2, 298–315. www.idx.co.id
- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit paada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 251–270.
- Astuti, P., & Puspita, E. (2020). Reputasi Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Laba Operasi, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 5(2), 66–78.
- Darma Saputra, A., Rahmi Irawan, C., & Anggresia Ginting, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Program Studi Akuntansi politeknik Ganesha*, 4(2), 286–295.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 254–282. www.neraca.co.id